

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan infrastruktur konstruksi di Indonesia semakin meningkat tiap tahun. Data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada di posisi ketiga, sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor konstruksi yang berkembang menjadikan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,01% dan PDB sebesar 10,38%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan keseluruhan sektor konstruksi di Indonesia terus tumbuh sebesar 7-8% per tahun. Sama dengan pekerja data BPS (2018) menunjukkan, jumlah tenaga kerja konstruksi di Indonesia secara total sebanyak 8,3 juta orang. Pekerjaan di sektor industri konstruksi merupakan pekerjaan yang berbahaya dan memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Apabila terjadi kecelakaan kerja, maka akan menimbulkan berbagai kerugian, baik kerugian secara materi, jatuhnya korban jiwa, maupun terganggunya proses produksi. *International Labour Organization* (ILO) tahun 2018, menyatakan bahwa setiap tahunnya terdapat 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja (13,7%) dan penyakit akibat kerja (86,3%). Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, serta menciptakan tempat kerja yang nyaman, efisien, dan produktif. Dilaksanakan upaya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, tersruktur, dan terintegrasi, melalui sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).

Proyek Jalan Tol Solo Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo. Pekerjaan yang berpotensi terjadinya keadaan darurat seperti, kecelakaan kerja, kebakaran, bencana alam, huru-hara dan lain sebagainya. Keadaan darurat mengakibatkan berkurangnya produktivitas yang menyebabkan kerugian. Seperti yang dijelaskan departemen pekerjaan umum keadaan darurat ialah suatu kondisi yang disebabkan baik oleh tindakan manusia, alat dan bencana alam yang cenderung meluas dan bisa melibatkan seluruh pekerja dan peralatan dan menimbulkan korban jiwa dan harta yang tidak sedikit. SMK3 merupakan strategi apa yang perlu dilakukan guna mengurangi angka kecelakaan kerja, meminimalkan kerugian yang timbul. Perencanaan pada keadaan darurat yang disebut “ Rencana Tanggap Darurat “ berisi rencana atau prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat yang perlu disebarluaskan kepada seluruh pekerja untuk diketahui dan diikuti.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang mengenai Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat pada Proyek Jalan Tol Solo-Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Rumusan masalah ini berfungsi sebagai faktor pendorong kegiatan penelitian. Berikut rumusan masalah dari kegiatan PKL:

1. Apa saja keadaan darurat pada Proyek Jalan Tol Solo-Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo baik dikantor dan lokasi proyek?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat pada Proyek Jalan Tol Solo-Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo?



3. Bagaimana pengendalian keadaan darurat pada Proyek Jalan Tol Solo-Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo baik dikantor dan lokasi proyek?

1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Pada Proyek Konstruksi Jalan Tol Solo Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo memiliki tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi potensi keadaan darurat pada konstruksi Jalan Tol Solo Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo.
2. Menguraikan penerapan kesiapsiagaan dan tanggap darurat pada konstruksi Jalan Tol Solo Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo.
3. Menganalisis dan mengevaluasi penerapan kesiapsiagaan dan tanggap darurat pada konstruksi Jalan Tol Solo Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini dilakukan untuk melihat kesesuaian kesiapsiagaan dan sistem tanggap darurat pada Proyek Jalan Tol Solo-Yogyakarta- *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) Kulon Progo oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk, baik dikantor dan pada ruas pembangunan jalan Tol Seksi I Paket 1.1 Solo – Klaten (STA 0+000 - 22+300), selama 2 bulan dengan waktu observasi pada jam kerja yaitu pukul 08.00-16.00 wib.